

**LAPORAN HASIL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**SOSIALISASI PUBLIC SAFETY CENTER (PSC) 119 PADA
MASYARAKAT DI RT.02 RW 09 KELURAHAN SIDOMULYO
BARAT KECAMATAN TAMPAN**

**TIM PENGUSUL:
Ns. LITA, M.Kep
HARI GUSPIAN
MAYANG LAORISDA
RANDA MARDIANSYAH**

**Oleh :
DIPA STIKes Hang Tuah Pekanbaru
No. 08/STIKes-HTP/X/2020/0889 Tanggal 10 Oktober 2020**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES HANG TUAH PEKANBARU
TAHUN 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Sosialisasi *public safety center* (psc) 119 pada masyarakat di RT.02 RW 09 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan
2. Bidang Keilmuan : Keperawatan
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Ns. LITA, M.Kep
 - b. NIP/NIDN. : 1005028402
 - c. Pangkat/Golongan : IIID
 - d. Jabatan fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Keperawatan
 - f. Bidang Keahlian : Manajemen Keperawatan
 - g. Alamat Kantor/Telp./E-mail : -
 - h. Alamat Rumah/Telp./E-mail : 081372411516/ lita@htp.ac.id
4. Jumlah Anggota (maks.3 orang) : 3 Orang
Nama Anggota I : Hari Guspian
Randa
Mayang laorisda
5. Jangka Waktu Kegiatan : 1 Bulan
6. Bentuk Program PkM : Sosialisasi
7. Lokasi Kegiatan : Pekanbaru
8. Biaya yang Diperlukan : Rp. 4. 000.000

Mengetahui :
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru



(H. Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes)
No.Reg. 10306114265

Pekanbaru, 21-04-2021
Ketua Pelaksana,



(Ns. LITA, M.Kep)
No.Reg. 10306109154

RINGKASAN

Sistem pelayanan *public* saat ini menjadi salah satu tren dalam inovasi yaitu pelayanan *public safety center* 119 yang dibuat oleh dinas kesehatan yang telah menjadi cara yang paling efisien dalam pelayanan *public*, *public safety center* merupakan pelayanan yang menjamin kecepatan respon kegawat daruratan yang membutuhkan waktu kurang lebih 10 menit serta menjamin pembiayaan yang gratis selama dalam penanganannya. (Kevin, 2018). Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mensosialisasikan Public safety center kepada masyarakat. Metode yang digunakan dengan cara penyuluhan kepada masyarakat

Kata kunci : Public safety center, 119, penyuluhan

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayahNya serta nikmat kesehatan yang dilimpahkan kepada pengusul, sehingga dapat menyelesaikan proposal pengabdian ini yang berjudul “Sosialisasi public safety center (psc) 119 pada masyarakat di RT.02 RW 09 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan”.

Pengusul banyak mendapatkan masukan dan saran dalam proses penyusunan proposal pengabdian ini serta bantuan dari semua pihak sehingga proposal ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, pengusul menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak dr. Ahmad Hanafi, SKM., M.Kes selaku Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2. Bapak Agus Alamsyah, SKM., M.Kes selaku Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru
3. Seluruh Tim penilai dan Para staf P3M STIKes Hang Tuah Pekanbaru yang telah banyak memberikan informasi dan motivasi selama penyusunan proposal pengabdian ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dari semua pihak yang telah membantu pengusul dalam menyelesaikan proposal pengabdian ini. Semoga proposal pengabdian ini dapat diterima dan bermanfaat bagi pembaca semua. *Aamiin ya rabbal 'alamiin.*

Pekanbaru, April 2021

Pengusul

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat	10
D. Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat	10
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	11
BAB III METODE PELAKSANAAN	12
A. Langkah-langkah Dalam Metode Pelaksanaan	12
B. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan.....	12
C. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan.....	13
D. Kepakaran tugas dalam Tim	13
BAB IV HASIL LUARAN YANG DI CAPAI	14
A. Hasil	14
B. Luaran yang dicapai	16
BAB V RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	17
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Waktu Pengabdian	9
----------------------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem penanggulangan gawat darurat terpadu (SPDGT) merupakan suatu sistem dengan koordinasi sebagai unsur utamanya yang bersifat banyak sektor dan banyak profesi dan juga didukung oleh berbagai sektor dan juga profesi untuk melakukan suatu pelayanan dan penyelenggaraan dalam suatu bentuk layanan komprehensif bagi penderita gawat darurat baik dalam keadaan sehari-hari maupun dalam keadaan bencana dan kejadian luar biasa (Amin, 2019).

SPGDT melibatkan berbagai elemen seperti petugas kesehatan, pelayanan ambulans, sistem komunikasi dan masyarakat. Sistem komunikasi SPGDT akan berkomunikasi dengan kode akses nomor tertentu melalui telepon, yang disebut *National Command Center* atau *National Command Center (NCC)*, dan akan menyediakan layanan 24 jam untuk memfasilitasi akses ke layanan darurat dan mempercepat respons kepada para korban (Nurmalia, 2019).

Pelayanan *public* pada dasarnya merupakan kewajiban dasar untuk setiap masyarakat yang harus dipenuhi oleh negara yaitu pemenuhan kebutuhan akan kesehatan. dalam penyelenggaraan pelayanan *public* oleh pemerintah harus memberikan yang terbaik bagi masyarakatnya. Dinas kesehatan dalam hal ini sebagai badan penyelenggara juga dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik salah satunya yaitu pelayanan *public safety center* 119. Oleh karena itu Untuk meningkatkan kualitas hidup manusia di Indonesia kementrian Kesehatan membentuk suatu sitem layanan penanggulangan gawat darurat terpadu berupa layanan *public safety center* dalam memberikan layanan terbaik untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat. (Kemenkes, 2018; Amin 2019)

Sistem pelayanan *public* saat ini menjadi salah satu tren dalam inovasi yaitu pelayanan *public safety center* 119 yang dibuat oleh dinas kesehatan yang telah menjadi cara yang paling efisien dalam pelayanan *public*, *public safety center* merupakan pelayanan yang menjamin kecepatan respon kegawat daruratan yang membutuhkan waktu kurang lebih 10 menit serta menjamin pembiayaan yang gratis selama dalam penanganannya. (Kevin, 2018)

Layanan 119 merupakan kerjasama nasional antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, serta integrasi layanan antara *National Command Center* yang berada di Kantor Kementerian Kesehatan di Jakarta dan *Public Safety Center* masing-masing kabupaten / kota. *Public Safety Center* merupakan otorisasi dari Inpres No. 4/2013 dimana seluruh wilayah / kota di Indonesia wajib membentuk *Public Safety Center*. Oleh karena itu, pelayanan akan berkembang secara bertahap hingga semua daerah otonom (kabupaten / kota) memiliki *Public Safety Center*, karena *Public Safety Center* berperan sebagai pusat koordinasi pelayanan darurat daerah. *Public Safety Center* akan membangun jaringan dengan institusi perawatan kesehatan yang paling dekat dengan lokasi kejadian untuk memobilisasi atau merujuk pasien ke perawatan darurat (tergantung kondisi pasien). *Public Safety Center* dapat dilaksanakan bersama-sama dengan departemen teknis lain (seperti polisi dan pemadam kebakaran) selain departemen kesehatan, tergantung pada kondisi dan kebutuhan spesifik wilayah tersebut (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016)

Berbagai negara didunia telah memiliki pelayanan darurat untuk kemanusiaan di Israel dalam bentuk *Emergency Medical Service (EMS)* yang telah mengoperasikan lebih dari 1.000 ambulans dan *mobile Intensive Care Units (MICU)* didistribusikan di 177 stasiun medis di seluruh negeri dan dikelola oleh 2.400 karyawan dan lebih dari 24.000, EMS diharapkan menyesuaikan sumber daya respons berdasarkan kebutuhan pasien, dan Jika disesuaikan dengan kebutuhan layanan, sumber daya EMS dapat dimanfaatkan secara optimal. (Jaffe et al., 2020)

Tujuan dari program SPGDT 119 adalah meningkatkan akses ke layanan darurat secara cepat dan akurat melalui layanan berkualitas tinggi. Menjamin, mengutamakan kepuasan masyarakat dan fokus pada waktu serta upaya penanganan korban / pasien gawat darurat dalam hal *response time* serta menurunkan angka kematian dan kecacatan pada korban. Mengarah pada respon cepat serta melibatkan masyarakat, tenaga kesehatan, pelayanan ambulan gawat darurat, dan sistem komunikasi sehingga memudahkan masyarakat dalam menggunakan layanan tersebut. (Amad Mochamad1, Septo Pawelas Arso2 & 1, 2, 2019)

Survei yang dilakukan di korea dalam analisis kepuasan penggunaan layanan darurat 119 kepada sebanyak 5.889 orang didapatkan hasil 85,1 % merasa puas, adapun faktor dari penilaian kepuasan tertinggi dikarenakan ramahnya pelayanan yang diberikan serta tawaran

medis yang tepat bagi pasien sedangkan faktor penilaian kepuasan terendah disebabkan oleh panduan untuk menghubungi layanan dan juga kurangnya tim medis. jenis penyakit diklasifikasikan sebagai *traumatis* atau *non-traumatis*. *Traumatis* meliputi cedera termasuk kecelakaan lalu lintas, cedera kecelakaan, penyakit kronis, pertolongan kehamilan dan *ginekologi*, penyakit mental serta penyakit lainnya. (Heejeong Ahn et al. 2020)

Layanan 119 telah resmi di fungsikan di 27 lokasi atau daerah di Indonesia, diantaranya ada di Aceh; Sumatera Utara; Kab. Bangka; Kota Bandung; Kota Yogyakarta; Kota Solo; Kab. Wonosobo; Kab. Boyolali; Kab. Tulung Agung; Kota Mataram; DKI Jakarta; Tangerang Selatan; Sragen; Kab. Kendal; Kota Cirebon; Kab. Tuban; Kab. Trenggalek; Kota Denpasar; BPBD Provinsi Bali; dan Kab. Badung Bali. Hingga saat ini, bertambah sebanyak 188 kabupaten dan kota yang memiliki program *Public Service Center* dari jumlah keseluruhan 501 kabupaten/kota di Indonesia. Artinya masih tersisa 313 kabupaten atau kota yang belum menerapkan layanan *Public Safety Center 119*. (Yanuar, 2019). Sedangkan untuk wilayah Riau sendiri jumlah *Public Safety Center* sebanyak 5 unit, antara lain dikabupaten, Kemenkes Riau (Pekanbaru), Dumai, Kampar, Pelalawan, Rohul (DinkesRiau, 2020).

Hasil penelitian (Amad Mochamad¹, Septo Pawelas Arso² & 1, 2, 2019) menunjukkan bahwa implementasi SPGDT 119 tidak berjalan dengan baik dalam upaya yang diharapkan untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan darurat, *respon time* dalam penanganan masih lambat, yang seharusnya kurang dari 10 menit pelaksanaannya bisa lebih dari 30 menit hal ini sangat tidak sesuai dengan tujuan yang di harapkan dimana untuk memberikan penanganan yang cepat dan tepat kepada masyarakat. Kendala lain yaitu layanan yang sulit diakses karena jaringan yang sibuk serta kurangnya sosialisasi kemasyarakat.

Faktor penghambat inovasi layanan *call center* SPGDT 119 antara lain integrasi rumah sakit dan SPGDT rujukan yang memakan waktu lama, penelepon yang bercanda, penelepon yang tidak sesuai dengan subjek layanan, penelepon dari luar atau dari daerah lain, Jumlah kendaraan operasional ambulans yang sedikit, jumlah SDM/operator telepon yang belum ideal. Hal ini juga dialami oleh *Public Safety Center 119* dikabupaten yang

menerima telepon yang hanya mengganggu dari masyarakat yang penasaran atau sekedar ditanya tentang pelayanan (Yanuar, 2019).

Adapun keluhan umum dari masyarakat yaitu masalah ketiadaan ambulans. Kesaksian tersebut juga diketahui oleh petugas *Public Safety Center* yang telah melihat sendiri pengaduan masyarakat. Ada 2 faktor, pertama dibutuhkan waktu bagi petugas untuk menyiapkan peralatan Kesehatan, kedua pengemudi ambulans di setiap puskesmas tidak selalu siap ditempat karena ada beberapa kendala. Ada 2 cara untuk mencegah dan menyelesaikan keluhan terkait ambulans terlambat. Pertama, penugasan masing-masing tim puskesmas ke tempat terdekat yang dilaporkan masyarakat. Kedua, melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi bersama disetiap tahun sebagai cara mendengarkan masukan dari masyarakat untuk perbaikan. Pada kenyataannya aplikasi darurat masih sulit untuk didaftarkan pada sebagian pengguna *HP*. Akibat permasalahan tersebut, petugas *call center* meneruskan pengaduan yang telah didapatkan kepada pihak ketiga untuk diperbaiki. Beberapa pengguna aplikasi darurat mengeluhkan pendaftaran yang dinilai terlalu lama. Karena banyak data yang harus diisi, dan verifikasinya yang tidak otomatis. Oleh karena itu, solusinya telah diubah dari manual menjadi otomatis. Sebelumnya juga terdapat kesepakatan nota kesepahaman dengan Kementerian Dalam Negeri RI tahun 2017 yang menggunakan data NIK dari pasien untuk kebutuhan pelayanan. Jadi jika datanya cocok, sistem akan secara otomatis memverifikasinya sehingga akan lebih memudahkan pasien. Perubahan verifikasi dari manual ke otomatis merupakan standar layanan baru yang diberlakukan. (Rizkita & Meirinawati, 2020)

Berdasarkan data *survey* yang dilakukan adapun sarana yang tersedia sejauh ini dalam upaya menjalankan program *Public Safety Center 119* khususnya di dinkes Riau yaitu sebanyak 19 orang diantaranya, 5 orang dokter, 10 orang perawat dan *driver* sebanyak 4 orang. Selama ini pelayanan *Public Safety Center* di Riau hanya diperuntukkan untuk keadaan gawat darurat (lakalantas), tetapi sekarang dikarnakan sedang dalam masa pandemi program *Public Safety Center* lebih di fungsikan untuk tanggap covid19. Pelayanan *Public Safety Center* di riau kurang maksimal dikarnakan sedikitnya masyarakat yang menggunakan layanan tersebut, Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi program *Public Safety Center* tersebut adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang program tersebut dan juga sikap masyarakat terhadap program yang dibuat. Dari hasil *survey* yang sudah saya lakukan saya mendapat pokok permasalahan

yaitu, banyaknya masyarakat yang belum mengetahui tentang penggunaan program yang sudah dibuat dan tujuan serta manfaat dari program tersebut.

B. Rumusan Masalah

Layanan *Public Safety Center* SPGDT 119 merupakan cara baru bagi pemerintah dalam memberikan pelayanan kesehatan khususnya di bagian gawat darurat. Layanan ini merupakan integrasi antara *National Command Center (NCC)* yang berkedudukan di kantor Kementerian Kesehatan, Jakarta, bersama *Public Safety Center (PSC)* berlokasi di kabupaten / kota. Di Riau sudah terbentuk layanan *call center* SPGDT 119 yang berlokasi di Dinas Kesehatan Provinsi Riau dan telah berdiri sejak tahun 2017. Namun, implementasi layanan *call center* ini belum berjalan maksimal. karena kurangnya sosialisasi menyebabkan masyarakat belum mengetahui tentang layanan *call center* ini. Mahasiswa kesehatan sebagai generasi yang akan mendukung program pelayanan kesehatan harus dimiliki perannya dalam menggiatkan sosialisasi layanan *call center* ini. Harapan Mahasiswa kesehatan sebelum mensosialisasikan program ini setidaknya tahu tentang program layanan *call center* SPGDT 119 dan kemudian menjadi perpanjangan tangan pemerintah untuk mendukung pelaksanaan program pelayanan sekaligus membantu masyarakat Riau guna mewujudkan kesehatan Nasional. Berdasarkan latarbelakang diatas maka akan dilakukan sosialisasi *Public Safety Center* 119 di RT. 04 RW.09 Kelurahan sidomulyo Barat Kecamatan Tampan.

C. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan ini adalah

1. Mensosialisasikan *Public Safety Center* 119 di RT. 04 RW.09 Kelurahan sidomulyo Barat Kecamatan Tampan.
2. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang *Public Safety Center* 119 di RT. 04 RW.09 Kelurahan sidomulyo Barat Kecamatan Tampan.

D. Manfaat Kegiatan

- a. Bagi masyarakat: Meningkatkan pemahaman tentang layanan PSC 119
- b. Bagi tenaga kesehatan dapat dijadikan panduan dalam memberikan layanan PSC 119
- c. Bagi institusi pendidikan dapat sebagai bahan ajar dalam memberikan perkuliahan
- d. Bagi mahasiswa dapat sebagai salah satu panduan dalam melakukan praktik pasien gawat darurat

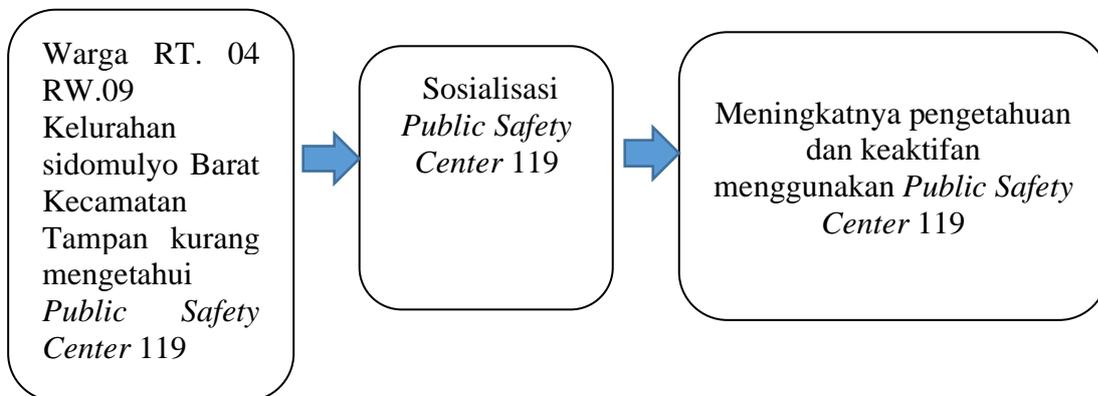
BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan permasalahan di BAB I di atas, maka dirumuskan solusi pemecahan permasalahan sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan tentang manfaat *Public Safety Center* 119 di RT. 04 RW.09 Kelurahan sidomulyo Barat Kecamatan Tampan.
2. Memberikan sosialisasi *Public Safety Center* 119 di RT. 04 RW.09 Kelurahan sidomulyo Barat Kecamatan Tampan.
3. Meningkatkan pengetahuan tentang *Public Safety Center* 119 di RT. 04 RW.09 Kelurahan sidomulyo Barat Kecamatan Tampan.

Kerangka Pemecahan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka pemecahan masalah

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Langkah-langkah Dalam Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

1. Pertemuan dengan instansi tempat pengabdian masyarakat
2. Identifikasi masalah yang terjadi di tempat pengabdian masyarakat
3. Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
4. Evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

B. Partisipasi Dalam Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melibatkan instansi STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan warga RT. 04 RW.09 Kelurahan sidomulyo Barat Kecamatan Tampan. Kedua instansi yang terlibat ini memperoleh keuntungan secara bersama- sama (*mutual benefit*).

1. RT. 04 RW.09 Kelurahan sidomulyo Barat Kecamatan Tampan adalah tempat dilaksanakan sosialisasi *Public Safety Center* 119 di RT. 04 RW.09 Kelurahan sidomulyo Barat Kecamatan Tampan. Dalam hal ini warga RT. 04 RW.09 Kelurahan sidomulyo Barat Kecamatan Tampan akan memperoleh pengetahuan PSC
2. STIKes Hang Tuah Pekanbaru melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat berperan menyediakan dana untuk dosen pengusul sehingga mendukung pelaksanaan dharma ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat.

C. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

1. Evaluasi Input

Evaluasi input dilakukan sebelum kegiatan dimulai. Hal yang dinilai dalam evaluasi input adalah sarana dan prasarana yang perlu tersedia untuk terlaksananya kegiatan pengabdian dalam rangka menghasilkan Output dan tujuan pengabdian seperti,

tenaga yang menguasai materi, peserta yang datang tepat waktu, tempat pelaksanaan yang kondusif, sumber dana yang mencukupi dan sebagainya.

2. Evaluasi Proses

Evaluasi proses dilakukan sewaktu kegiatan dimulai. Hal yang dinilai dalam evaluasi proses adalah: apakah ketika kegiatan dilaksanakan semua sasaran memperhatikan dan antusias dengan baik dan adanya umpan balik dari sasaran.

3. Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Setelah praktek dilaksanakan, sasaran mampu memahami dan terampil dalam mempraktekkan kegiatan tersebut.

D. Kepakaran dan Tugas Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 3.1

Kepakaran Anggota Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Kepakaran
1	Ns. LITA, M.Kep	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Keperawatan
2	Hary Guspian	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Keperawatan
3	Mayang laorisda	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Keperawatan
4	Randa	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Keperawatan

Uraian tugas masing-masing anggota pengabdian kepada masyarakat dirinci sebagai berikut:

1. Ketua

- Mengkoordinir kegiatan studi pendahuluan dan Survey Lapangan
- Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
- Menyusun Laporan Pengabdian Masyarakat dan artikel publikasi
- Melakukan seminar hasil pengabdian masyarakat

2. Anggota

- Melakukan studi pendahuluan
- Mengurus perizinan di Kantor Desa
- Mengatur anggaran pengabdian dan peralatan yang digunakan dalam pengabdian
- Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat

3. Mahasiswa

- Membantu melakukan studi pendahuluan
- Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Sosialisasi public safety center (psc) 119 pada masyarakat di RT.02 RW 09 Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan” dilaksanakan melalui daring menggunakan platform google meeting pada tanggal 20 April 2021, di mulai pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai. Peserta kegiatan adalah masyarakat yang berjumlah 72 orang. Sebelum kegiatan di mulai, pelaksana melakukan bina suasana dengan perkenalan melalui pesan WhatsUp agar tercipta hubungan yang harmonis antara pelaksana dengan masyarakat sehingga diharapkan masyarakat mau mendengarkan dan menerima informasi yang diberikan serta berperan aktif dalam kegiatan ini.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah : sosialisasi dengan memberikan penyuluhan yaitu dengan melemparkan pertanyaan terbuka kepada peserta yang hadir di google meeting, seperti apa pemahaman masyarakat tentang PSC 119. Dari semua masyarakat yang mengikuti 100% tidak mengetahui tentang PSC 119, tidak pernah menggunakan 119. Apabila masyarakat mengalami kegawatdaruratan medis dan harus dibawa ke RS maka masyarakat menggunakan kendaraan pribadi, bantuan tetangga dan kendaraan umum.

Masyarakat sangat antusias menerima materi tentang PSC tersebut dan bahkan mereka mengatakan akan menggunakan PSC 119 apabila nanti diperlukan dalam keadaan gawat darurat. Animo masyarakat dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat baik terlihat dari banyaknya pertanyaan yang muncul dan kemampuan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penyuluh sebagai feedback dari pemahaman materi. Keseriusan peserta dalam mengikuti penyuluhan terlihat dari hasil post test yang diberikan oleh tim pelaksana. Hampir 90% peserta mampu menjawab pertanyaan secara langsung dengan benar. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang PSC 119.

Tabel 1
Rundown Acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan Penyuluhan	Metode	Media	Waktu
1.	<u>Pembukaan</u> 1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan pendidikan kesehatan 4. Menyebutkan materi bahasan yang akan disampaikan	Ceramah	-	10 menit
2.	<u>Pelaksanaan</u> 1. Memberikan pretest dalam bentuk lisan 2. Menjelaskan materi tentang PSC 119 3. Tanya Jawab tentang PSC 119	Lisan Ceramah		90 menit
3	<u>Evaluasi</u> 1. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya 2. Memberikan posttest berupa pertanyaan secara lisan.	Tanya jawab Lisan		10 menit
4.	<u>Penutup</u> 1. Menyimpulkan inti dari materi penyuluhan 2. Menyampaikan ucapan terima kasih 3. Mengucapkan salam 4. Foto bersama	Ceramah		5 menit

B. Luaran yang di capai

Tabel 2.
Luaran Yang Dicapai

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Membuat media promosi pengabdian kepada masyarakat berupa power point yang di share kepada masyarakat	Tersedianya
2	Publikasi Artikel Ilmiah di Jurnal Nasional	Submit

BAB V

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan berikutnya adalah :

1. Publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat
2. Bekerjasama dengan PSC 119 pekanbaru untuk melakukan sosialisasi di masyarakat

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Animo Masyarakat dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat baik terlihat dari banyaknya pertanyaan yang muncul dan kemampuan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penyuluh sebagai feedback dari pemahaman materi. Karena adanya pandemi dan adanya larangan berkumpul, maka sosialisasi penyuluhan PSC 119 ini dilaksanakan pada platform google meeting, namun pelaksanaan ini tidak mengurangi antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang PSC 119 di masyarakat. Sebelum diberikan penyuluhan peserta tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan tetapi setelah diberikan penyuluhan hampir 90 % peserta mampu menjawab pertanyaan dengan benar.

B. Saran

Perlu dilakukan sosialisasi baik secara aktif maupun pasif terkait PSC 119. Dinas kesehatan khususnya tim 119 sudah melakukan sosialisasi tentang PSC 119 baik itu secara internal ataupun eksternal. Namun sosialisasi ini tidak terjadwal ataupun rutin dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amad Mochamad¹, Septo Pawelas Arso², Y. S. 3, & 1, 2, 3Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang. (2019). Implementasi Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu K119 (Spgdt K119) Di Kabupaten Kudus. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://dx.doi.org/10.1016/j.tws.2012.02.007>
- Amin, A. M. (2019). Kualitas Inovasi Pemerintah Public Safety Center (PSC) 119 di Kabupaten Soppeng.
Dinas Kesehatan Provinsi Riau 2020
- Fikriana, R., & Al-Afik. (2018). Pengaruh Simulasi Public Safety Center Terhadap Peningkatan Self Efficacy Koordinasi Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu. *Jurnal Keperawatan*, 9, 35–42. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view%0APENGARUH>
- H. Sartono, CRNA at all, (2019) Buku Basic Trauma Cardiac Life Support BTCLS, panduan untuk peserta edition 3 penerbit, Gadar Medik Indonesia
- Husna, P., Tahlil, T., Kamil, H., Mustanir., Hayaturrahmi, R. (2018). Sistem Manajemen Darurat Kesiapan Antara Perawat Pada Bencana Di Banda Aceh. *Ilmu Kesehatan dan Kehidupan*, 103-114
- Jaffe, E., Sonkin, R., Strugo, R., & Zerath, E. (2020). Evolution of emergency medical calls during a pandemic – An emergency medical service during the COVID-19 outbreak. *The American Journal of Emergency Medicine*. <https://doi.org/10.1016/j.ajem.2020.06.039>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Layanan 119, terobosan baru layanan kegawatdaruratan medik di indonesia. 4, 6–7.
- Kevin, Y. (2018). Proses Inovasi Pelayanan Publik (Studi kasus Inovasi Public Safety Center 119 Yogyakarta Emergency Services (PSC 119 YES) Kota Yogyakarta).
- Musyarofah, S., Muliawati, R., Studi, P., Masyarakat, K., Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2018). Gambaran Pelayanan Kesehatan Public Safety Center 119 the Description of the Public Safety Center 119. *Jurnal Ilmiah Permas*, 9(4), 371–378. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/586/352>
- Nurmalia, P. (2019). Evaluasi Program Public Safety Center (Psc) 119 Mataram Emergency Medical Service (Mems) Di Rsud Kota Mataram. Doctoral Dissertation, UNNES
- Peraturan Gubernur Riau Tahun 2018 Tentang Sistemn Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu/Public Safety Center 119 Provinsi Riau

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu Permenkes No 47. (2018).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Kegawatdaruratan. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1799.
- Putra. K A, Masfuri, dan J. G. E. . M. (2019). DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf10413> Peran Perawat Ambulans dalam Pelayanan Pre Hospital di Indonesia: Kajian Literatur
- Kharisma Adytama Putra. 10(12), 310–316. Rizkita, P. O., & Meirinawati, M. (2020). Strategi Peningkatan Pelayanan Kegawatdaruratan Melalui Aplikasi Emergency Button Public Safety Center (Psc) 119 Di Publika. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/publika/article/download/35523/31590>
- Satu H. A., & Satu, S. G. (2020). Analisis kepuasan pengguna untuk 119 medis darurat peningkatan kualitas layanan. 24(2), 67–78.
- ALFABETA. CV. Tyas, M. D. C. (2016). Keperawatan Kegawatdaruratan & Manajemen Bencana. Kemenkes RI.
- Vargas del Valle, P., Piñeiro Becerra, M. S., Palomino Montenegro, H., TorresQuintana, M. a., Balducci, L., Ramachandran, A., Hao, J., Narayanan, K., Evans, C., George, A., Kalha, A. S., Kachiwala, V. A., Govardhan, S. N., McLaughlin, R. P., Khurshaid, S. Z., Chibebe, P. C., Starobinas, N., Pallos, D., Mérida, I., ... Teixeira, C. C. Wijaya, A. S. (2019). Kegawatdaruratan Dasar. CV. Trans Info Media
- Yanuar, R. M. (2019). Inovasi Pelayanan Publik (Studi Kasus: Public Safety Center (PSC) 119 Kabupaten Bantul Sebagai Layanan Kesehatan dan Kegawatdaruratan). Jurnal Ilmu Pemerintahan, 04(0274), 20. <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/kemudi>

Lampiran 1 Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Peneliti (yang sudah ditandatangani)

A. Identitas Diri

1	Nama	Ns. LITA M.Kep
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan fungsional	Asisten Ahli
4	NIK	1030616109154
5	NIDN	1005028402
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lalang, 05 Februari 1984
7	Email	lita_0284@yahoo.com
8	Nomor Heandphone	081372411516
9	Alamat kantor	Jl. Mustafa Sari No.05 Tangkerang Selatan Pekanbaru
10	Nomor Telepon/Fax	(0761)33815 Fax (0761) 863646
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1: 27 orang
12	Mata kuliah yang diampu	1. Manajemen keperawatan 2. Riset Keperawatan 3. Keperawatan Medikal Bedah 4. Biostatistik

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Andalas
Bidang Ilmu	Keperawatan	Keperawatan
Tahun Masuk-Lulus	2005 – 2008	2010-2012
Judul Skripsi/Tesis	Hubungan Kehadiran suami terhadap tingkat kecemasan ibu melahirkan di RS Eria Bunda Pekanbaru	Hubungan mutasi terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau
Nama Pembimbing	Erika, M.Kep.,Sp.Mat	Dra.Setyowati,S.Kp.,M.App.Sc.,Phd

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2014	Pengaruh <i>Mind mapping</i> terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa PSIK STikes Hang Tuah Pekanbaru	Pribadi	2 Juta
2	2014	Efektifitas terapi aroma lavender terhadap penurunan skala nyeri disminore pada remaja putri program	Pribadi	2 Juta

		studi DIII kebidanan stikes hang tuah pekanbaru		
3	2015	Gambaran pemakaian <i>diapers</i> sekali pakai pada anak usia prasekolah	Pribadi	3 Juta
4	2016	Faktor risiko hipertensi di wilayah kerja puskesmas harapan raya pekanbaru	Pribadi	3 juta
5	2016	Hubungan Minum air putih dengan kadar asam urat	Pribadi	4 Juta
6	2017	Gambaran penggunaan <i>diapers</i> pada anak prasekolah	pribadi	1 juta
7	2017	Pengaruh pijat refleksi terhadap peristaltik usus pasien post operasi sectio sesarea di rsud arifin ahmad provinsi riau	Stikes HTP	5 Juta
8	2018	Pengaruh penggunaan popok kain terhadap keberhasilan toilet training pada anak toddler di Tempat penitipan anak pekanbaru	Ristekdikti	19 Juta
9	2018	Model popok kain dalam meningkatkan kemampuan toilet training toddler	STIKes HTP	5 Juta

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2014	Pengobatan massal	STIKes HTP	5 juta
2	2015	Pemeriksaan kesehatan gratis	STIKes HTP	5 juta
3	2016	Penyuluhan kesehatan tentang tumbuh kembang	Pribadi	3,5 juta
4	2016	Pencegahan dan deteksi dini penyakit stroke dikelurahan sidomulyo timur kecamatan marpoyan damai pekanbaru	STIKes HTP	5 Juta
5	2016	Pendampingan ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI	RISTEKDIKTI	35 juta

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Gambaran pemakaian <i>diapers</i> sekali pakai pada anak usia prasekolah	Diterbitkan dalam Jurnal Photon UMRI	1 Juni 2017 eISSN
2	Faktor risiko hipertensi di wilayah kerja puskesmas harapan raya pekanbaru	Diterbitkan dalam Jurnal Scientia Jurnal Farmasi dan Kesehatan	2 Agustus 2017 eISSN 2502-1834

3	Efektifitas pijat refleksi terhadap peristaltik usus pasien post operasi sectio sesarea di rsud arifin ahmad provinsi riau	Diterbitkan dalam Jurnal Keperawatan abdurabb	Januari 2019 eISSN 2579-8723
---	--	---	---------------------------------

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*oral Persentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama pertemuan ilmiah	Judul artikel	Waktu dan tempat
1	<i>Riau International nursing conference, SCHOOL OF NURSING UNIVERSITY OF RIAU</i>	Efectiveness of mind mapping for blok body mechanic's learning outcomes of first years students in nursing program hang tua health school in pekanbaru 2013 “	12-13 November 2014, Universitas Riau
2	Prosiding seminar nasional dan hasil penelitian dengan tema “peran institusi dalam menghadapi permasalahan kesehatan global”.	Efektifitas terapi aroma lavender terhadap penurunan skala nyeri disminore pada remaja putri program studi DIII kebidanan stikes hang tua pekanbaru	09 September 2014
3	Prosiding Seminar nasional dan hasil pengabdian dengan tema “optimalkan kesehatan dan gizi di usia lanjut”.	Pencegahan dan deteksi dini penyakit stroke dikelurahan sidomulyo timur kecamatan marpoyan damai pekanbaru	03 Desember 2016
4	Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat, No ISSN : 978-602-61188-0-6, 29 November 2016, Penerbit : Universitas Abdurabb	Pendampingan ASI Eksklusif dan makanan pendamping ASI di Desa bunsur kecamatan Sungai Apit kabupaten Siak Sri Indrapura	29 November 2016
5	Prosiding Seminar Hasil Penelitian, No ISSN : 978-602-61188-0-6, 29 November 2016, Penerbit : Universitas Abdurabb	Hubungan Minum air putih dengan kadar asam urat	29 November 2016
6	Prosiding Abstrak Seminar Nasional Aplikasi Sains dan Teknologi : Integritas IPTEK dalam penelitian dan pengabdian untuk peradabain nasional bangsa, Penerbit Universitas Abdurabb	Efektifitas pijat refleksi terhadap buang air besar pada pasien post operasi sectio cecarea dengan anestesi spinal di	16 Desember 2017

		ruang camar I RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau	
7	Prosiding Abstrak Seminar Nasional Aplikasi Sains dan Teknologi : Integritas IPTEK dalam penelitian dan pengabdian untuk peradabain nasional bangsa, Penerbit Universitas Abdurrah	Komunikasi dipimpin dalam meningkatkan kemampuan toilet training pada anak	12 Desember 2018

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Blok 2.3 <i>supplay oxigen / Ketersediaan Oksigen</i>	2014	98	STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2	Blok 2.5 <i>Elimination (Eliminasi)</i>	2014	72	
3	Blok 3.2 <i>sexual & Reproduction (Seksual & Reproduksi)</i>	2015	83	
4	Blok 3.4 <i>Adult Care (Keperawatan Dewasa)</i>	2015	71	
5	Blok 4.1 Leadership & Education In Nursing	2016	69	
6	Blok 4.6 CCNS	2016	602	

H. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis penghargaan	Institusi pemberi penghargaan	Tahun
1	Penghargaan sebagai perawat di jepang	Kedutaan jepang	2011

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penugasan Pengabdian masyarakat

Pekanbaru, 26 Januari 2021

Ketua Pengusul

(Ns. LITA,M.Kep)

Lampiran 3 Materi pengabdian kepada masyarakat (PkM)

Latar Belakang

- Masih belum optimalnya pelayanan gawat darurat yang berfokus pada *Patient Safety*;
- Masih kurangnya jumlah dan kualitas tenaga kesehatan di pelayanan gawat darurat;
- Belum optimalnya jejaring komunikasi dan koordinasi antara Pemerintah, Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), Institusi Pendidikan, dan masyarakat dalam penanganan kegawatdaruratan.

NCC (National Command Center)

- Pusat panggilan kegawatdaruratan medik dengan nomor kode akses **119** yang digunakan di seluruh wilayah Indonesia;
- Fungsi : memilah panggilan dan meneruskan ke PSC (Filtering dan Dispatching);
- Berada di Kementerian Kesehatan.

ALUR PROSES PENANGANAN KEGAWATDARURATAN

Tujuan SPGDT

SIKAP PENANGGULANGAN GAWAT DARURAT TERPADU

- Meningkatkan akses dan mutu layanan kegawatdaruratan;
- Mempercepat respon penanganan korban;
- Menyelamatkan jiwa dan mencegah kecacatan.

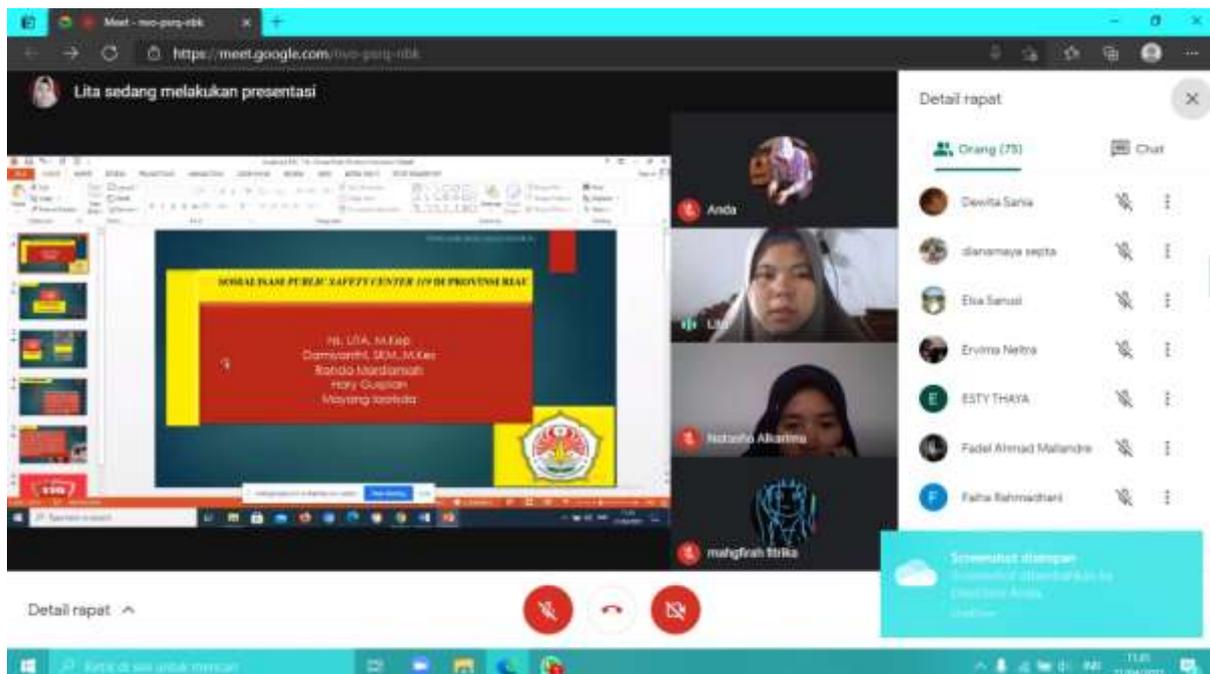
119

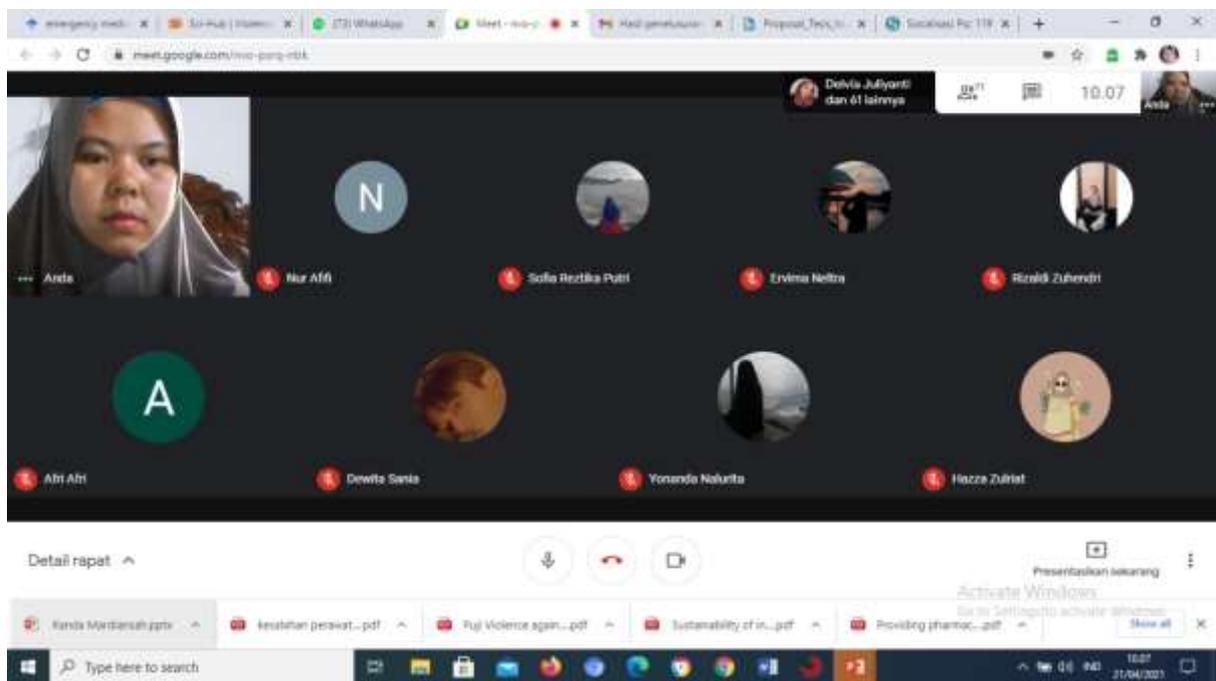
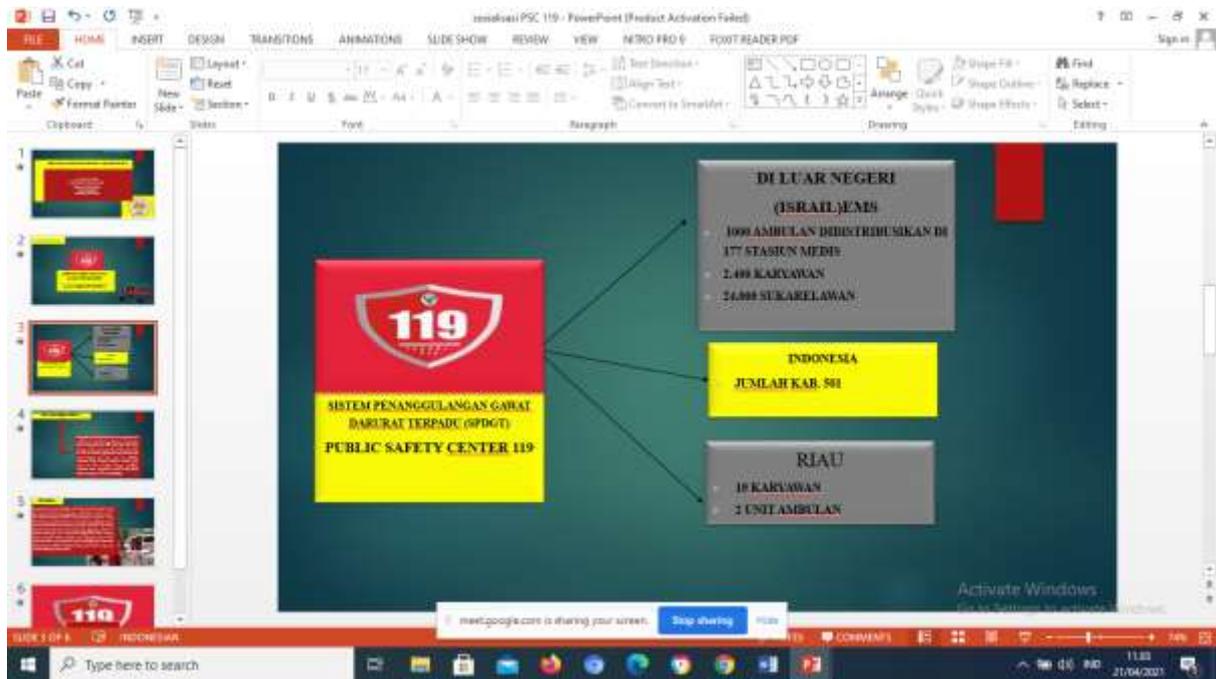
- 119 merupakan kode akses layanan emergency medik di Indonesia;
- Panggilan darurat dapat dilakukan melalui telepon rumah ataupun telepon selular;
- Layanan berbasis *call center*, yaitu :
 - National Command Center (NCC)
 - Public Safety Center (PSC)

PSC (Public Safety Center)

- Merupakan **ujung tombak** pelayanan kegawatdaruratan *Prta Fasyankes* di Daerah;
- Diselenggarakan 24 jam terus menerus;
- Fungsi :
 - Menerima dispatching dari NCC;
 - Memberi pelayanan Gawat Darurat;
 - Memandu pertolongan pertama;
 - Mengevakui korban/pasien gawat darurat;
 - Mengkoordinasikan dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Agen PSC akan memberikan panduan penanganan gawat darurat sesuai keadaan yang dilaporkan





Tentang panggilan

Orang	Info
 mahgfirah fitrika	 ...
 Maida Detrini	 ...
 Marcella Tiodora	 ...
 Maria Ulfa	 ...
 Marta Tryaningsih	 ...
 meyke fandriati	 ...
 Mohammad Akmal ...	 ...
 mohammad ikmal	 ...
 Nadia Arneliscia	 ...
 Natasha Alkarima	 ...
 ...	 ...